

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang metode dan uraian tentang metode.<sup>1</sup> Metodologi berasal dari kata *Methodology* (Bahasa Inggris) yang apabila diurai menjadi dua kata berasal dari “*methodos*” dan “*logos*” (Yunani). *Methodos* dapat diartikan sebagai “jalan atau cara” yang teratur, sedangkan *logos* berarti pembicaraan (tentang ilmu). Jadi, metodologi dapat diartikan sebagai suatu tata cara keilmuan atau tata cara berdasarkan ilmu yang seiring berjalannya waktu sering disebut sebagai “ilmu tentang tata cara”.<sup>2</sup> Sugiyono mengatakan dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>3</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang dipilih penulis atau peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* adalah sebuah jenis penelitian yang dilakukan suatu lapangan atau obyek tertentu.<sup>4</sup> Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi dan tanpa menggunakan skema statistik.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab bagaimana representasi atau penggambaran ikhlas dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskripsi. Menurut Sarosa, yang dikutip oleh Kunti Wulan

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia V

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 10.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2015), 3.

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Upaya mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), 13.

Sari menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>5</sup> Obyek yang alamiah dipaparkan dan diuraikan secara apa adanya tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh penulis.

## B. Subjek Penelitian

Istilah populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif diangkat dari sebuah kasus tertentu yang terdapat pada situasi sosial tertentu, sedangkan hasil kajiannya ditransferkan ke tempat lain yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang terhadap kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif sebagai nara sumber, partisipan atau informan dalam penelitian bukan dinamakan responden.<sup>6</sup> Oleh karena itu, subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu tokoh Sofia yang memerankan sifat atau karakter ikhlas dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung*.

## C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer (*primary data*) serta menggunakan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung. Data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Film “*Kehormatan di Balik Kerudung*” yang

---

<sup>5</sup> Kunti Wulan Sari, “Strategi Dakwah Dalam Program *Ngudi Kaswargan* Di PRO 4 RRI Semarang”, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang), 19, <http://eprints.walisongo.ac.id/8733/>.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 216.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

berdurasi 101:21 menit, dalam bentuk file video yang diunduh dari aplikasi *iflix* secara online. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal dan sumber lainnya dari internet.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>8</sup> Dalam mencapai tujuan penelitian, maka pengumpulan data sangat perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan juga tentang pemahaman dalam seni film, agar peneliti mendapatkan kemudahan dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dua metode yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu melakukan komunikasi dengan orang, maka untuk teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Mengenai segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek yang diteliti dan unit analisis dengan cara menonton serta mengamati dialog-dialog dalam setiap *scene* dengan teliti dalam film Kehormatan di Balik Kerudung terkhusus pada *scene* nilai ikhlas yang diperankan oleh tokoh Sofia. Kemudian mencatat,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. Ke-25, 145.

memilih serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

## 2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan terhadap suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, baik berupa rekaman maupun dokumen tertulis, seperti arsip, data *base*, surat-menyurat, rekaman gambar atau video, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu menggunakan dokumen berupa film “Kehormatan di Balik Kerudung”.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari, menggali dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis pesan ikhlas yang ditampilkan dalam dialog-dialog dari setiap *scene* yang diperankan oleh tokoh Sofia dalam film “Kehormatan di Balik Kerudung” yang berupa gambar maupun suara menggunakan pendekatan kualitatif analisis teks model semiotika John Fiske.

Adapun langkah-langkah analisis model semiotika John Fiske dalam jurnal penelitiannya Della dan Iis pada teori *The Codes of Television* yaitu ada tiga tahapan:<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

<sup>13</sup> Della Fauziyah & Iis Dahlia, Analisis Semiotika John Fiske Mngenai Realitas Bias Gender pada Iklan Kisah Ramadhan *Line* Versi Adzan Ayah, *ProTVF*, 2 No. 2 (2018). 164. Diakses pada 17 Januari 2020.9

1. Analisis pada level realitas

Kode-kode sosial dalam level pertama ini meliputi penampilan, *dress code*, *make up*, lingkungan, perilaku, *speech* (gaya bicara), *gesture* (gerakan) serta *expression* (ekspresi). Adapun pada level realitas, cara atau tahap menganalisisnya adalah dengan cara mendeskripsikan pada *scene* mulai dari penampilan, *dress*, gaya bicara, *make up*, *expression*, gerak tubuh.

2. Analisis pada level representasi

Pada level kedua ini adalah kode-kode yang berkaitan dengan kode teknik, seperti kamera, pencahayaan, penyutingan, musik serta suara yang nantinya membentuk kode-kode konvensional sehingga tercipta naratif, konflik, dan *casting*. Mengenai tahap-tahap menganalisis pada level kedua ini adalah dengan cara mendeskripsikan serta memberi analisis pengambilan gambar (*shot*), pencahayaan, musik serta efek suara.

3. Analisis pada level ideologi

Pada level ini meliputi kode-kode representasi seperti individualism, ras, kelas, materialisme dan kapitalisme. Dalam tahap yang ketiga ini yaitu dengan cara menggabungkan antara level realitas dengan level representasi sehingga membentuk suatu ideologi yang berkembang di masyarakat.

Unit analisis pada penelitian ini adalah representasi ikhlas dalam film “Kehormatan di Balik Kerudung”. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang terkumpul dari transkrip film “Kehormatan di Balik Kerudung” sesuai dengan analisis semiotika John Fiske pada teori *The Code of Television*.